

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan akuntansi yang kian pesat menyebabkan pelaporan akuntansi perusahaan lebih berpihak kepada pemilik modal. Para pemilik modal yang hanya berorientasi pada laba material mengakibatkan perusahaan melakukan eksploitasi sumber daya yang berakibat pada terganggunya kelangsungan hidup manusia. Kelangsungan hidup manusia yang terganggu akan menyebabkan penurunan kondisi ekonomi dan sosial di dalam masyarakat.

Menurut Rika Nurlela dan Islahuddin (2008), selain pihak yang terkait langsung dengan perusahaan, masyarakat dan lingkungan sekitar perusahaan pun merasakan dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasi perusahaan. Suatu entitas dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari masyarakat dan lingkungan sekitarnya, sehingga menciptakan hubungan timbal balik antara masyarakat dengan perusahaan.

Di era modern saat ini, perusahaan semakin berkembang dan saat itu pula tingkat kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan akan meningkat karena adanya aktivitas perusahaan yang tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkatkan laba perusahaan. Hal ini yang memicu kesadaran perusahaan untuk mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh kegiatan operasionalnya.

Salah satunya adalah dengan cara pendekatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dikenal dengan *Corporate Social Responsibility*. CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Selain

sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan, *Corporate Social Responsibility* juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari tingkat profitabilitas perusahaan.

Perusahaan akan semakin banyak mengungkapkan aktivitas CSR apabila tingkat profitabilitas perusahaan semakin tinggi. Secara teoritis, semakin banyaknya aktivitas CSR yang diungkapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat karena pasar akan memberikan apresiasi positif kepada perusahaan yang melakukan CSR yang ditunjukkan dengan peningkatan harga saham perusahaan.

Menurut Ghoul et al dalam penelitiannya tentang *Does Corporate Social Responsibility affect the cost of capital?* tahun 2011, Investor mengapresiasi praktik CSR dan melihat aktivitas CSR sebagai pedoman untuk menilai potensi keberlanjutan suatu perusahaan. Oleh sebab itu, dalam mengambil keputusan investasi, banyak investor yang cukup memperhatikan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan.

Penerapan *Corporate Social Responsibility* juga sudah dilakukan oleh beberapa perusahaan di Indonesia, diantaranya perusahaan sektor pertambangan. Dari sisi potensi geologi, Indonesia mempunyai kekayaan sumber daya alam tambang yang cukup menjanjikan. Hal ini yang dimanfaatkan untuk menghasilkan hasil tambang berupa batu bara, minyak gas dan bumi, logam dan mineral serta batu-batuan.

Hasil tambang memang dibutuhkan untuk menunjang kehidupan masyarakat. Namun di sisi lain, ada dampak negatif yang dihasilkan akibat kegiatan operasional perusahaan bagi lingkungan dan masyarakat. Diantaranya, menimbulkan pencemaran lingkungan akibat debu dan asap yang mengotori udara dan air.

Selain itu limbah yang dihasilkan mengandung zat beracun yang dapat mengganggu kesehatan masyarakat disekitarnya.

Menurut penelitian yang dilakukan di PTBA Tanjung Enim Sumatera Selatan tahun 2011, ditemukan adanya berbagai jenis gangguan kesehatan masyarakat. Salah satunya adalah ISPA yang merupakan jenis gangguan kesehatan yang paling banyak dialami masyarakat sebagai akibat dari limbah yang dihasilkan oleh aktivitas perusahaan. Selain itu, dampak negatif lain adalah adanya lubang bekas galian tambang. Berdasarkan data Jaringan Advokasi Tambang (Jatam) Nasional 2018, terdapat 1.735 lubang bekas tambang batu bara.

Lahan tambang di kawasan padat permukiman mengakibatkan lubang-lubang bekas galian tambang meninggalkan air beracun dan logam berat. Kawasan yang membahayakan seperti ini telah menelan korban anak-anak yang tenggelam di lubang tambang batu bara. Komnas HAM menyebutkan setidaknya 31 orang yang meninggal dunia di kolam bekas tambang di Kalimantan Timur sejak tahun 2011.

Dampak lain bagi lingkungan akibat kegiatan operasional perusahaan adalah dalam perjalanan mendistribusikan batu bara ke berbagai wilayah, antara lain ke Pulau Jawa, tongkang batu bara menghancurkan terumbu karang, seperti terjadi di Taman Nasional Karimunjawa. Tongkang-tongkang ini kerap menepi atau berlindung dari ombak di Perairan Karimunjawa, hingga merusak terumbu karang sekitar. Data komunitas Alam Karimun (Akar) di Karimunjawa menunjukkan sejak tahun 2012, tongkang-tongkang batubara masuk di Karimun Jawa dan merusak terumbu karang.

Pada 2017, bahkan jumlah masuk lebih 30 tongkang. Dibalik hal positif dan negatif sebagai dampak yang diakibatkan oleh aktivitas pertambangan, perusahaan tambang juga turut berkontribusi dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility*. Ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional yang dilakukan perusahaan pertambangan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “ **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening” (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan di BEI Tahun 2016-2018)** .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan di BEI tahun 2016-2018 ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI tahun 2016-2018 ?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI tahun 2016-2018 ?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2016-2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan pertambangan di BEI tahun 2016-2018
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI tahun 2016-2018
3. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan pertambangan di BEI tahun 2016-2018
4. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan pertambangan di BEI tahun 2016-2018 .

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang ilmu akuntansi. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran perusahaan akan pentingnya penerapan tanggung jawab sosial dan memberikan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan agar lebih memperhatikan lingkungan sekitarnya.

c. Bagi Investor

Memberikan informasi mengenai aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam berinvestasi sehingga tidak hanya terpaku pada ukuran moneter tapi juga aspek lainnya, salah satunya CSR yang diterapkan oleh perusahaan.

d. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi kepada masyarakat bahwa ada program CSR dari perusahaan yang dapat dimanfaatkan dengan baik guna menunjang kehidupan ekonomi, pendidikan dan sosial.